

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Upah Minimum dan PDRB per Kapita terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata lama sekolah berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Hal ini menunjukkan bahwa, tingkat pendidikan yang digambarkan dengan rata-rata lama sekolah dapat menurunkan jumlah penduduk miskin. Rata-rata lama sekolah menggambarkan kualitas yang dimiliki tenaga kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas, sehingga membantu mereka keluar dari kemiskinan.
2. Angka harapan hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun ada indikasi peningkatan tingkat kesehatan yang digambarkan oleh angka harapan hidup namun pengaruhnya tidak signifikan terhadap penurunan jumlah penduduk miskin. Tidak signifikannya angka harapan hidup terhadap jumlah penduduk miskin dapat disebabkan oleh kurang produktifnya kelompok lanjut usia secara ekonomi, sehingga lebih membebani kelompok usia produktif.
3. Upah minimum berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Hal ini menunjukkan bahwa, kenaikan upah minimum justru dapat meningkatkan jumlah penduduk miskin. Kenaikan upah minimum dapat meningkatkan beban biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Jika perusahaan kesulitan untuk membayar gaji pekerja dengan batasan upah minimum, maka perusahaan melakukan pengurangan jumlah tenaga kerja dan mempertahankan pekerja yang lebih berpengalaman untuk menutupi beban biaya tersebut terutama bagi perusahaan dengan margin keuntungan yang kecil. Dengan kata lain, tenaga kerja dengan kualitas rendah akan kesulitan untuk bersaing di pasar tenaga kerja yang pada gilirannya dapat meningkatkan risiko pengangguran dan peningkatan jumlah penduduk miskin.
4. PDRB per kapita berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan PDRB per kapita dapat menurunkan jumlah penduduk miskin. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang digambarkan oleh

PDRB per kapita dapat menciptakan perluasan terhadap lapangan pekerjaan. Dengan demikian, hal ini dapat membantu individu yang tidak/sedang mencari pekerjaan dapat berkontribusi dalam pasar tenaga kerja yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan.

## **5.2 Implikasi Kebijakan dan Saran**

Terdapat beberapa hal penting yang menjadi perhatian bagi pemerintah dalam menurunkan jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa peningkatan rata-rata lama sekolah diikuti dengan penurunan jumlah penduduk miskin. Maka dari itu, perlu dilakukannya peningkatan akses dan kualitas pendidikan serta kualitas pengajar (guru) dan infrastruktur pendidikan yang memadai terutama di wilayah terpencil dan kurang berkembang. Pemberian bantuan tunai seperti beasiswa harus diberikan kepada murid dari keluarga miskin guna mencegah terjadinya putus sekolah. Selain itu, diperlukannya peningkatan program magang untuk meningkatkan kepercayaan dan kemampuan yang dimiliki guna bersaing di pasar tenaga kerja. Terdapat kabupaten/kota yang dapat menjadi perhatian bagi pemerintah karena memiliki rata-rata lama sekolah rendah diantaranya Kabupaten Sampang, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Jember, Kabupaten Malang, Kabupaten Kediri dan Kabupaten Bondowoso.

Selanjutnya, dari hasil penelitian didapatkan juga bahwa peningkatan PDRB per kapita diikuti dengan penurunan jumlah penduduk miskin. Maka dari itu, perlu dilakukannya peningkatan investasi dalam infrastruktur secara merata dan pengembangan potensi sumber daya serta pembangunan wilayah yang kurang berkembang kurang berkembang. Terdapat kabupaten/kota yang dapat menjadi perhatian bagi pemerintah karena memiliki PDRB per kapitan rendah diantaranya Kabupaten Kediri, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Sampang, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Ngawi. Meskipun PDRB per kapita menggambarkan pendapatan rata-rata setiap jumlah penduduk, namun pada kenyatannya tidak sepenuhnya dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum seperti di Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan dan Kota Surabaya karena rata-rata jumlah penduduk miskin masih cukup tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi untuk memastikan bahwa peningkatan dari pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat karena pertumbuhan ekonomi yang bersifat inklusif mencerminkan distribusi pendapatan yang merata.

Selain itu, penting untuk diperhatikan bahwa peningkatan upah minimum diikuti dengan peningkatan jumlah penduduk miskin. Maka dari itu, perlu dilakukannya pengawasan, pemantauan dan menjaga kenaikan dari upah minimum dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan perusahaan. Kemudian, pemerintah harus menjamin kesejahteraan para tenaga kerja terutama bagi pekerja yang kehilangan pekerjaannya melalui perlindungan jaminan sosial seperti jaminan kehilangan pekerjaan untuk mengantisipasi dampak buruk yang terjadi akibat dari peningkatan upah minimum. Berdasarkan penjelasan di atas, diperlukannya sinergi kebijakan antar kementerian untuk mengatasi masalah kemiskinan secara menyeluruh mengingat kemiskinan merupakan masalah yang rumit. Dengan kebijakan yang terintegrasi, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan menjadi lebih efektif dalam mengurangi kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

Peneliti telah banyak menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan baik, sehingga peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk memperhatikan beberapa aspek agar penelitian menjadi lebih komprehensif.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel tambahan dalam memberikan gambaran terkait tingkat kesehatan seperti angka stunting dan lain sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai dampak Pandemi Covid-19 terhadap kemiskinan yaitu dengan memasukan variabel dummy Covid-19 untuk mengidentifikasi perubahan yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19.
3. Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengeksplorasi hubungan timbal balik antar variabel independen dengan kemiskinan mengingat masalah kemiskinan ini merupakan masalah yang kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, M. (2023). Tingkat Kemiskinan di Asia Tenggara 2023. Goodstats.  
<https://goodstats.id/infographic/tingkat-kemiskinan-di-asia-tenggara-2023-HBHy1>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Garis Kemiskinan. Jatim.Bps.  
[https://jatim.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#:~:text=Garis%20Kemiskinan%20Makanan%20\(GKM\)%20merupakan,dengan%20100%20kilokalori%20perkapita%20perhari](https://jatim.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#:~:text=Garis%20Kemiskinan%20Makanan%20(GKM)%20merupakan,dengan%20100%20kilokalori%20perkapita%20perhari).
- Chairunnisa, N., & Qintharah, Y. (2022). Pengaruh Kesehatan, Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Pada Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2020. *Jurnal PETA*, 7(1), 147–161.
- Department of Economic and Social Affairs. (2023). End poverty in all its forms everywhere. Sdgs.Un.Org. [https://sdgs.un.org/goals/goal1#targets\\_and\\_indicators](https://sdgs.un.org/goals/goal1#targets_and_indicators)
- Derek, T., Lopian, A., & Tumangkeng, S. (2023). Pengaruh Pengangguran Terbuka, Pengeluaran Pemerintah, Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(9), 49–60.
- DPR. (2022). Pemerintah Diminta Tinjau Ulang Batas Garis Kemiskinan. Dpr.Go.Id.
- Efendi, R., Indartono, S., & Sukidjo, S. (2019). The Relationship of Indonesia's Poverty Rate Based on Economic Growth, Health, and Education. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 323. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.704>
- Febriana, D., & Yulianto, A. (2017). Pengujian Pecking Order Theory di Indonesia. *Management Analysis Journal*, 6(2). <http://maj.unnes.ac.id>
- Fosu, A. K. (2017). Growth, inequality, and poverty reduction in developing countries: Recent global evidence. *Research in Economics*, 71(2), 306–336.  
<https://doi.org/10.1016/j.rie.2016.05.005>
- Hanifah, S., & Hanifa, N. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lamongan. *INDEPENDENT: Journal Of Economics*, 1(3), 191–206. <https://doi.org/doi.org/10.26740/independent.v1i3.43632>
- Hasan, Z. (2021). THE EFFECT OF ECONOMIC GROWTH AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX ON POVERTY IN INDONESIA. *Journal of Economics and Sustainability (JES)*, 3(1), 42–53.
- Hidayat, S., & Woyanti, N. (2021). Pengaruh PDRB per Kapita, Belanja Daerah, Rasio Ketergantungan, Kemiskinan dan Teknologi Terhadap IPM di Indonesia. *Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(4), 122–137.
- Jadoon, A. K., Tanveer, A., Javed, M. F., & Sarwar, A. (2021). Minimum wages and poverty: A cross-country analysis. In *Asian Economic and Financial Review* (Vol. 11, Issue 8, pp.

- 632–643). Asian Economic and Social Society.  
<https://doi.org/10.18488/JOURNAL.AEFR.2021.118.632.643>
- Kementerian Keuangan. (2023). Angka Kemiskinan Semakin Turun, Kepala BKF: Sejalan Menguatnya Aktivitas Ekonomi. [Kemenkeu.Go.Id](https://www.kemenkeu.go.id/).
- Kominfo Jatim. (2023). Jatim Sumbang Perekonomian Terbesar Kedua di Jawa, Sebesar 24,99%. Dinar Kominfo Provinsi Jawa Timur.  
<https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/jatim-sumbang-perekonomian-terbesar-kedua-di-jawa-sebesar-24-99>
- Kuncara, T., Mukodim, D., & Segoro, W. (2021). The Effect Of Health, Education, Capital, Technology, Inflation, And Gross Of Regional Domestic Products On Poverty Level In North Maluku Province. *International Journal of Science*, 24.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i4.183>
- Laode, M., Engka, D., Sumual, & Jacline. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara 2015-2018. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , 20(2).
- Masruroh, Y., & Zuber, A. (2014). Kemiskinan dalam Pembangunan. *Jurnal Analisa Sosiolog*, 3(1), 70–90.
- Millenia Putri, E., & Zaini Putri, D. (2021). Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Pendidikan Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan* , 10(2), 106–114.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains>
- Nawawi, M., Ali, A., Irawan, B., Ahmad, B., Mukramin, un, Riswandy Marsuki, N., Chairul Basrun Umanailo, M., & Raystika Gretha Kaya, I. (2020). The Village Kalesang Program As A Poverty Alleviation Community. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(3).
- Pramudya Wicaksono, S., & Hutajulu, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Tahun 1999-2020. *Bisnis Dan Keuangan TRANSEKONOMIKA | VOLUME*, 3(2).  
<https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Pratiwi, K. S., & Sa'roni, C. (2023). Pengaruh PDRB, Pengangguran, dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2011-2021. *JJIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(2), 1080–1089.
- Putri, N. A., & Prasetyanto, P. K. (2021). Determinants of Poverty in Java Island 2015-2020: Unemployment, HDI, Education or Economics Growth? *Journal of Management*,

- Economics, and Industrial Organization, 51–61.  
<https://doi.org/10.31039/jomeino.2021.5.3.4>
- Ratri, T. D., & Sholeh, M. (2019). The Influence of Education Health and The Internet on Poverty in Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*.
- S Gopal, P., Abdul Rahman, M. A., Malek, N. M., Jamir Singh, P. S., & Chee Hong, L. (2021). Kemiskinan Adalah Satu Fenomena Multidimensi: Suatu Pemerhatian Awal. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(1), 40–51.  
<https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i1.608>
- Shintia, N., & Abbas, S. (2018). Penetapan Upah Minimum di Provinsi Aceh. *Jurnal Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 3(1), 164–182.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/justisia.v3i1.5091>
- Suparman, Muzakir, wahyuningsih, & Tallesang, M. (2021). Modal Manusia dan Kemiskinan di Sulawesi Tengah dengan Memasukan Faktor Pengangguran dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 1643–1651.  
<https://doi.org/doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.5445>
- Takasamping, S. C., Rotinsulu, T. O., & Naukoko, A. (2023). Analisa Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, PDRB Perkapita dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(10), 97–108.
- Tungkele, L., Lopian, A., & Siwu, H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(6).
- Wahyu Azizah, E., & Kusuma, H. (2018). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan per Kapita dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 167–180.
- World Data. (2023). The largest countries of the world. *Worlddata*.  
<https://www.worlddata.info/the-largest-countries.php>
- Zulfikar, R. (2018). Estimation Model and Selection Method of Panel Data Regression: An Overview of Common Effect, Fixed Effect and Random Effect Model.